



---

**HUBUNGAN MINAT BELAJAR DENGAN PRESTASI BELAJAR PADA  
MATA PELAJARAN IPS SISWA KELAS IV SD NEGERI 13 BIRU  
KECAMATAN TANETE RIATTANG KABUPATEN BONE**

**Adnan<sup>1</sup>, Rifki Wildani<sup>2</sup>, Sudirman<sup>2</sup>**

<sup>1</sup> Universitas Negeri Makassar

Email: [rifkiwildani89@gmail.com](mailto:rifkiwildani89@gmail.com)

<sup>2</sup> Universitas Negeri Makassar

Email: [adnan.k.unm@gmail.com](mailto:adnan.k.unm@gmail.com)

<sup>3</sup> Universitas Negeri Makassar

Email: [dirman64@gmail.com](mailto:dirman64@gmail.com)

---

**Artikel info**

*Received; 7-04-2022*

*Revised; 10-04-2022*

*Accepted; 25-04-2022*

*Published; 16-04-2022*

---

**Abstrak**

Penelitian ini adalah jenis penelitian korelasional yang bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan yang signifikan antara minat belajar siswa dengan prestasi belajar pada mata pelajaran IPS siswa kelas IV SD Negeri 13 Biru Kecamatan Tanete Riattang Kabupaten Bone. Populasi dalam penelitian adalah siswa kelas IV SD Negeri 13 Biru Kecamatan Tanete Riattang Kabupaten Bone yang berjumlah 63 siswa. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik *Non-probability* yaitu total sampling. Data dikumpulkan dengan instrumen angket dan dokumentasi. Data dianalisis secara deskriptif dan inferensial. Berdasarkan hasil analisis deskriptif diperoleh minat belajar siswa memiliki rata-rata 88,14 dan persentase 88,14% dengan kategori sangat baik dan rata-rata prestasi belajar siswa memiliki rata-rata 88,09 dan persentase 88,09% dengan kategori sangat baik. Kemudian berdasarkan hasil analisis statistik inferensial menunjukkan nilai  $t_{hitung} = 3,5665$  lebih besar ( $>$ ) nilai  $t_{tabel} = 1,67022$  pada taraf signifikansi 5%. Dengan demikian  $H_0$  ditolak  $H_1$  diterima. Berdasarkan penelitian diperoleh kesimpulan bahwa ada hubungan yang signifikan antara minat belajar siswa dengan prestasi belajar pada mata pelajaran IPS siswa kelas IV SD Negeri 13 Biru Kecamatan Tanete Riattang Kabupaten Bone.

---

**Key words:**

*Minat Belajar, Prestasi*

*Belajar, Ilmu Pengetahuan*

*Sosial*

artikel global journal basic education dengan akses terbuka dibawah lisensi



CC BY-4.0

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan hal yang paling utama dalam kehidupan manusia. Hal ini berpengaruh pada setiap individu sehingga mampu menciptakan manusia yang cerdas, kreatif, inovatif, terampil, dan memiliki tingkah laku yang baik. Pendidikan adalah langkah individu untuk meraih sebuah kesuksesan di masa yang akan datang. Hakikatnya pendidikan berfungsi untuk mengembangkan potensi yang ada dalam diri setiap individu, membentuk kepribadian individu menjadi manusia yang berkarakter dan berakhlak mulia serta bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. Hal ini sesuai dengan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada Bab II pasal 3 yang menyatakan:

“Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.”

Proses pendidikan di sekolah salah satunya adalah kegiatan belajar mengajar yang dilakukan untuk mencapai tujuan dari pendidikan. Tujuan dari pendidikan tidak akan bisa dicapai apabila proses belajar mengajar tidak dilaksanakan dengan baik. Pembelajaran yang baik adalah pembelajaran yang menyenangkan dan bermakna. Ketika pembelajaran menyenangkan dan bermakna, maka siswa akan belajar dengan antusias. Meskipun pembelajaran menyenangkan dan bermakna masih ada siswa yang kurang antusias dan aktif dalam belajar dikarenakan kurangnya minat terhadap objek yang diajarkan. Menurut Normalita (2013) kurangnya antusias siswa terhadap suatu pembelajaran dipengaruhi oleh beberapa faktor yakni faktor internal dan faktor eksternal.

Minat belajar merupakan salah satu faktor yang menjadi alasan kurangnya antusiasme siswa dalam belajar. Minat belajar mencakup perasaan senang siswa saat belajar dan mengikuti pembelajaran, keterlibatan siswa dalam suatu pembelajaran, ketertarikan siswa pada komponen-komponen pembelajaran dan perhatian siswa terhadap komponen-komponen pembelajaran. Beberapa komponen ini apabila dapat dikondisikan dengan baik, maka kegiatan pembelajaran dapat berlangsung sesuai yang diharapkan. Minat memiliki peranan penting dalam kegiatan belajar. Siswa yang memiliki minat tinggi terhadap pembelajaran akan aktif dalam proses pembelajaran, memperhatikan pelajaran, dan lebih menguasai menguasai pembelajaran.

Dalam rangka meningkatkan dan mengembangkan potensi siswa melalui kegiatan pembelajaran siswa dapat memiliki minat dalam belajar agar mampu memahami pembelajaran. Namun jika siswa tidak memiliki minat dalam belajar, maka siswa akan sulit memahami suatu pembelajaran dan akan mempengaruhi prestasi belajarnya. Menurut Sukada dkk (2013) bahwa minat merupakan bagian integritas yang berkaitan dengan hasil akademik.

Prestasi belajar merupakan suatu pencapaian yang diraih oleh siswa dalam proses pembelajaran yang terdiri dari pengetahuan dan keterampilan. Menurut Rosyid dkk (2019) prestasi belajar adalah hasil yang telah dicapai oleh siswa dalam kurung waktu tertentu. Definisi ini selaras dengan pendapat Winkel (1996) bahwa “Prestasi adalah suatu bukti keberhasilan belajar atau kemampuan seseorang siswa dalam melakukan kegiatan belajarnya sesuai dengan bobot yang dimilikinya” (Haswindah, dkk, 2018, h.500). Berdasarkan beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar adalah bukti keberhasilan siswa dalam proses belajar sesuai dengan kemampuan yang dimiliki dalam kurung waktu tertentu.

Namun, kenyataan tidak semua siswa memiliki prestasi belajar yang baik sebagaimana yang diharapkan. Prestasi belajar berkaitan dengan minat belajar siswa. Semakin tinggi minat belajar siswa, maka semakin tinggi pula prestasi belajar yang didapatkan. Komariyah dkk (2018) menyebutkan bahwa prestasi siswa akan lebih meningkat apabila minat belajar yang dimiliki besar

terhadap pelajaran. Jadi, dapat dikatakan bahwa apabila prestasi belajar siswa menurun ini akan menjadi salah satu indikator siswa yang minat belajarnya rendah dalam mata pelajaran tertentu.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan oleh peneliti pada tanggal 24 Januari 2022 kepada wali kelas IV menyatakan bahwa minat belajar siswa masih kurang khususnya pada pembelajaran IPS. Hal ini dilihat dari tingkat partisipasi siswa dalam aktivitas belajar di kelas seperti keaktifan siswa dalam berdiskusi dan umpan balik siswa ketika guru menjelaskan materi. Faktor lain yang mempengaruhi rendahnya minat belajar siswa juga dilihat dari metode mengajar yang menggunakan *blended learning*, yakni siswa dibagi ke dalam dua kelompok yaitu kelompok A masuk sekolah mulai hari senin sampai rabu, sedangkan kelompok B masuk sekolah mulai hari kamis sampai sabtu. Selain kedua faktor tersebut pandangan siswa terhadap pembelajaran IPS yang dianggap membosankan juga menjadi faktor rendahnya minat belajar siswa. Kurangnya minat dan perhatian siswa pada akhirnya berdampak pada prestasi belajar siswa khususnya pada mata pelajaran IPS.

Fakta di SD Negeri 13 Biru ada kecenderungan bahwa anak yang minat belajarnya tinggi namun prestasi belajarnya dalam IPS rendah dan sebaliknya ada siswa yang minat belajarnya kurang tetapi prestasi belajarnya pada mata pelajaran IPS tinggi karena faktor minat hanyalah salah satu faktor internal siswa dalam memperoleh prestasi belajar.

Hasil Penelitian Haswindah (2018) bahwa ada hubungan yang positif dan signifikan antara minat belajar dengan prestasi belajar pada mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas IV SD Padatuo Kecamatan Tonra Kabupaten Bone.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui (1) Untuk mengetahui bagaimana gambaran minat belajar pada mata pelajaran IPS siswa kelas IV SD Negeri 13 Biru, (2) Untuk mengetahui bagaimana gambaran prestasi belajar pada mata pelajaran IPS siswa kelas IV SD Negeri 13 Biru, (3) Untuk mengetahui adanya hubungan minat belajar dengan prestasi belajar pada mata pelajaran IPS siswa kelas IV SD Negeri 13 Biru.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka untuk mengkaji lebih lanjut diperlukan kajian penelitian yang mendalam, maka peneliti tertarik untuk melihat bagaimana hubungan minat belajar dengan prestasi belajar siswa pada pembelajaran IPS dengan judul “Hubungan Minat Belajar dengan Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran IPS Siswa Kelas IV SD Negeri 13 Biru Kecamatan Tanete Riattang Kabupaten Bone.”

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan model korelasional yang bersifat simetris. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya hubungan atau tidak pada suatu objek penelitian. Penelitian ini telah dilaksanakan mulai 19 Mei 2022 dan berakhir pada 6 Juni 2022. Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 13 Biru Kecamatan Tanete Riattang Kabupaten Bone.

Teknik pengumpulan data melalui dua cara yaitu angket dan dokumentasi. Dalam penelitian ini, kuesioner (angket) dimaksudkan sebagai alat pengumpul data tentang minat belajar. Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup yang disajikan dalam bentuk pernyataan. Angket dibagikan kepada 63 responden (siswa kelas IV SD Negeri 13 Biru Kecamatan Tanete Riattang Kabupaten Bone). Responden diminta untuk memilih kategori jawaban dengan memberikan centang (✓) pada kolom yang tersedia. Sebanyak responden tersebut menjawab sempurna angket yang dibagikan, dan menyerahkan kembali kepada peneliti utuh 63 rangkap. Sedangkan dokumentasi sebagai alat pengumpul data tentang prestasi belajar pada mata pelajaran IPS yaitu nilai rapor siswa kelas IV SD Negeri 13 Biru Kecamatan Tanete Riattang Kabupaten Bone.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif dan analisis

inferensial. Analisis deskriptif ini digunakan untuk melihat gambaran tentang hubungan minat belajar dengan prestasi belajar pada mata pelajaran IPS siswa kelas IV SD Negeri 13 Biru Kecamatan Tanete Riattang Kabupaten Bone, dengan mencari nilai rata-rata dan nilai persentase serta pengkategorian data tersebut. Analisis inferensial digunakan untuk mengetahui adakah hubungan yang signifikan antara hubungan minat belajar dengan prestasi belajar pada mata pelajaran IPS siswa kelas IV SD Negeri 13 Biru Kecamatan Tanete Riattang Kabupaten Bone, dalam analisis ini terdiri atas dua bagian yaitu menggunakan rumus korelasi *Pearson Product Moment* dan rumus t-hitung.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Hasil

#### 1. Minat Belajar dengan Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran IPS Siswa Kelas IV SD Negeri 13 Biru Kecamatan Tanete Riattang Kabupaten Bone

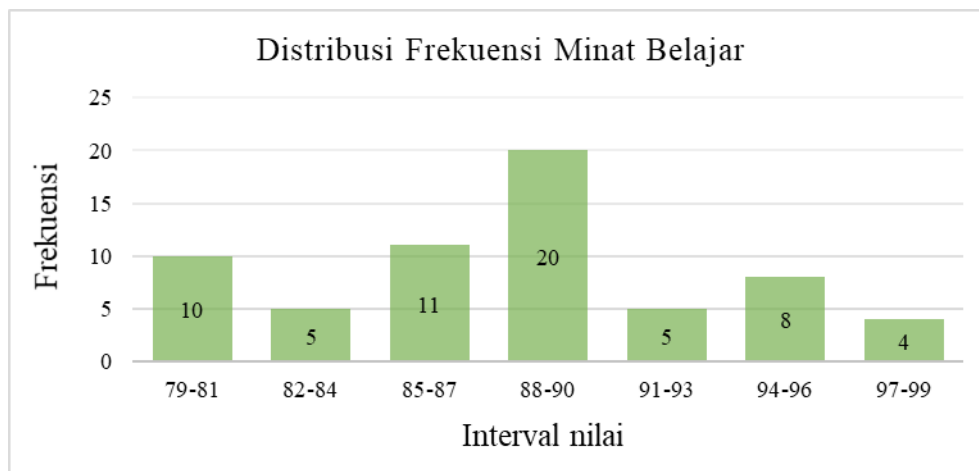
Berdasarkan data dari angket minat belajar siswa kelas IV SD Negeri 13 Biru Kecamatan Tanete Riattang Kabupaten Bone yang telah dibagikan kepada 63 responden yang terdiri atas 25 pernyataan, diperoleh skor tertinggi sebesar 99 dan skor terendah sebesar 79. Untuk lebih jelasnya, data tentang skor minat belajar siswa (variabel X) yang dicapai responden dapat dilihat pada tabulasi skor angket minat belajar siswa. Berdasarkan data dari angket minat belajar yang diperoleh, maka sebelum diadakan analisis rata-rata dan analisis persentase terlebih dahulu dibuat tabel distribusi frekuensi untuk memudahkan dalam perhitungannya.

Tabel 1 Distribusi Frekuensi Skor Angket Minat Belajar Siswa di Kelas IV SD Negeri 13 Biru Kecamatan Tanete Riattang Kabupaten Bone

Interval Nilai	F	X	Fx
79-81	10	80	800
82-84	5	83	415
85-87	11	86	946
88-90	20	89	1780
91-93	5	92	460
94-96	8	95	760
97-99	4	98	392
$\Sigma$	63		5553

##### a. Analisis Rata-rata

Berdasarkan tabel 1 distribusi frekuensi skor angket minat belajar Siswa Kelas IV SD Negeri 13 Biru Kecamatan Tanete Riattang Kabupaten Bone sebagai berikut:



Gambar 1 Grafik Histogram Hasil Distribusi Frekuensi Skor Angket Minat Belajar Siswa Kelas IV SD Negeri 13 Biru Kecamatan Tanete Riattang Kabupaten Bone

Berdasarkan grafik histogram pada gambar 4.1, angka yang berada pada bagian bawah grafik menandakan interval nilai, sedangkan frekuensi yang berada pada bagian samping grafik menandakan jumlah siswa pada masing-masing interval. Grafik histogram di atas menunjukkan bahwa frekuensi tertinggi berada pada interval 88-90 dengan jumlah 20 responden, sedangkan frekuensi terendah berada pada interval 97-99 dengan jumlah 4 responden. Hasil pengolahan data didapatkan skor rata-rata dari data yang terkumpul yaitu 88,14.

#### b. Analisis Persentase

Analisis persentase yang didapatkan yaitu 88,14%. maka diperoleh bahwa minat belajar siswa kelas IV SD Negeri 13 Biru Kecamatan Tanete Riattang Kabupaten Bone berada pada kategori sangat baik karena terletak pada rentang 80% - 100%.

#### c. Pengkategorian

Berdasarkan data dari angket minat belajar yang diperoleh, agar lebih memudahkan membaca data maka terlebih dahulu ditentukan kelas dari masing-masing kategori. Diketahui mean/nilai rata-rata 88,14 dan standar deviasi 5,23. Sehingga diperoleh tabel berikut:

Tabel 2 Pengkategorian Nilai Minat Belajar Siswa Kelas IV SD Negeri 13 Biru Kecamatan Tanete Riattang Kabupaten Bone

Interval Nilai	Frekuensi		Kategori
	Frekuensi	%	
$X \geq 93,41$	12	19	Tinggi
$82,87 \leq X < 93,41$	41	65,1	Sedang
$X < 82,87$	10	15,9	Rendah
Total	63	100	

Secara singkat tabel menunjukkan pengkategorian nilai tanggapan siswa terhadap minat belajar, pada nilai terendah terdapat 10 siswa dengan persentase 15,9 % dengan nilai angket 79-81, jawaban tersebut termasuk dalam kategori rendah, pada nilai tertinggi terdapat 12 siswa dengan persentase sebesar 19% dengan nilai angket 94-99, jawaban tersebut berada pada kategori tinggi, dan kategori dengan jumlah siswa terbanyak terdapat pada kategori sedang dengan jumlah siswa 41 dengan persentase 65,1% dengan nilai angket 83-93.

## 2. Gambaran Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPs Siswa Kelas IV SD Negeri 13 Biru Kecamatan Tanete Riattang Kabupaten Bone

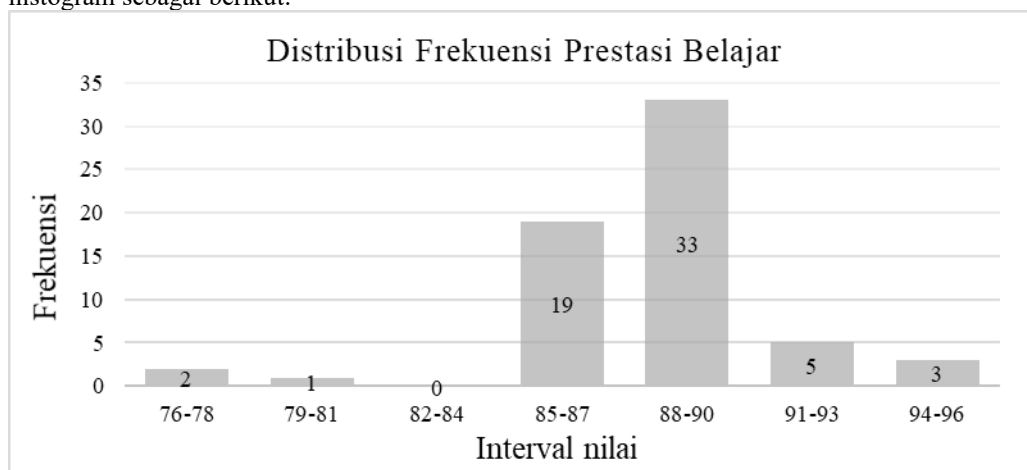
Data yang diperoleh angket motivasi belajar siswa kelas tinggi SDN 229 Paria Kecamatan Data prestasi belajar siswa (Y) pada mata pelajaran IPS diperoleh melalui dokumentasi dari nilai rapor semester ganjil Tahun Ajaran 2021/2022 kelas IV SD Negeri 13 Biru Kecamatan Tanete Riattang Kabupaten Bone, diperoleh skor bahwa skor terendah yaitu 76 dan skor tertinggi adalah 95. Data tersebut dapat disajikan pada tabel seperti berikut:

Tabel 3 Distribusi Frekuensi Skor Prestasi Belajar pada Mata Pelajaran IPS Siswa Kelas IV SD Negeri 13 Biru Kecamatan Tanete Riattang Kabupaten Bone

Interval Nilai	F	X	Fx
76-78	2	77	154
79-81	1	80	80
82-84	0	83	0
85-87	19	86	1634
88-90	33	89	2937
91-93	5	92	460
94-96	3	95	285
$\Sigma$	63		5550

#### a. Analisis Rata-rata

Berdasarkan tabel 3 distribusi frekuensi skor prestasi belajar pada mata pelajaran IPS siswa kelas IV SD Negeri 13 Biru Kecamatan Tanete Riattang Kabupaten Bone maka dapat digambarkan histogram sebagai berikut:



Gambar 2 Grafik Histogram Hasil Distribusi Frekuensi Skor Prestasi Belajar pada Mata Pelajaran IPS Siswa Kelas IV SD Negeri 13 Biru Kecamatan Tanete Riattang Kabupaten Bone

Berdasarkan grafik histogram pada gambar 4.3, angka yang berada dibagian bawah grafik menandakan interval nilai sedangkan frekuensi yang berada pada bagian samping grafik menandakan jumlah siswa pada masing-masing interval. Grafik histogram di atas menunjukkan bahwa frekuensi tertinggi berada pada interval 88-90 dengan jumlah 33 siswa, sedangkan frekuensi terendah berada pada interval 82-84 dengan jumlah 0 siswa. Hasil pengolahan data didapatkan skor rata-rata dari data yang terkumpul yaitu 88,09.

#### b. Analisis Persentase

Analisis persentase yang didapatkan yaitu 88,09%. maka diperoleh bahwa prestasi belajar pada mata pelajaran IPS siswa kelas IV SD Negeri 13 Biru Kecamatan Tanete Riattang Kabupaten Bone berada pada kategori sangat baik karena terletak pada rentang 80%-100%.

### **3. Hubungan Kecerdasan Emosional dengan Motivasi Belajar Siswa Kelas Tinggi SDN 229 Paria Kecamatan Majauleng Kabupaten Wajo**

Hasil analisis yang telah dilakukan menggunakan rumus *Pearson Product Moment* menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif antara minat belajar siswa dengan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS. Hubungan positif ini ditunjukkan dengan nilai korelasi sebesar 0,415377 dengan tingkat kategori tergolong hubungan positif moderat karena berada pada rentang 0,30 – 0,49. Hal tersebut berarti bahwa setiap terjadi kenaikan pada minat belajar siswa maka prestasi belajarnya juga akan mengalami kenaikan, begitu pula jika terjadi penurunan pada minat belajar maka prestasi belajarnya juga akan mengalami penurunan.

Pengujian hipotesis penelitian dengan statistik inferensial dalam hal ini korelasi *Pearson Product Moment*, untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara minat belajar dengan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS siswa kelas IV SD Negeri 13 Biru Kecamatan Tanete Riattang Kabupaten Bone. Hasil koefisien korelasi yang diperoleh dari kedua variabel setelah dianalisis menggunakan rumus t-hitung diperoleh  $t_{hitung} (3,5665) > t_{tabel} (1,67022)$  ini berarti terdapat hubungan yang signifikan antara minat belajar siswa dengan prestasi belajar pada mata pelajaran IPS siswa kelas IV SD Negeri 13 Biru Kecamatan Tanete Riattang Kabupaten Bone. Makna dari Variabel X (minat belajar) memiliki hubungan yang positif dengan variabel Y (prestasi belajar) karena nilai yang diperoleh mendekati angka satu dan menjauhi angka nol. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa siswa yang memiliki minat belajar yang baik akan memiliki prestasi belajar yang baik. Sejalan dengan pendapat Ratnasari (2017) bahwa minat belajar memberikan pengaruh terhadap prestasi belajar siswa.

Hasil penelitian yang diperoleh diperkuat oleh temuan Haswindah (2018) bahwa ada hubungan yang positif dan signifikan antara minat belajar dengan prestasi belajar pada mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas IV SD yang ditunjukkan dengan hasil uji t diperoleh  $t_{hitung} (0,531) > t_{tabel} (0,361)$ . Meskipun secara deskripsi penelitian Haswindah dengan penelitian ini memiliki variabel yang sama namun hasil penelitian yang didapatkan berbeda. Hal ini dipengaruhi oleh beberapa faktor yakni tempat penelitian yang dilakukan berbeda serta menggunakan mata pelajaran yang berbeda pula. Pada penelitian Haswindah menggunakan mata pelajaran Bahasa Indonesia, sedangkan pada penelitian ini menggunakan mata pelajaran IPS.

## **Pembahasan**

### **a. Gambaran Minat Belajar Siswa Kelas IV SD Negeri 13 Biru Kecamatan Tanete Riattang Kabupaten Bone**

Hasil analisis data memberikan gambaran minat belajar siswa kelas IV SD Negeri 13 Biru Kecamatan Tanete Riattang Kabupaten Bone yang dianalisis menggunakan statistik deskriptif berada pada kategori sangat baik. Hasil analisis rata-rata dan analisis persentase angket minat belajar di sekolah menunjukkan kategori sangat baik karena dilihat dari jawaban siswa pada angket minat belajar yang berkaitan dengan indikator perasaan senang dan keterlibatan siswa rata-rata menjawab dengan skor maksimal yaitu 4, sehingga diperoleh nilai rata-rata minat belajar yaitu 88,14 dengan nilai persentase 88,14%. Berdasarkan tabel konversi minat belajar pada halaman 37, minat belajar berada pada rentang 80%-100% yang berarti berada pada kategori sangat baik. Dalam konteks ini perasaan senang dan perhatian siswa menjadi tolak ukur dalam meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran IPS.

Minat menjadi hal yang penting dalam menunjang kegiatan belajar siswa. Sirait (2016) berpendapat bahwa seseorang yang memiliki minat belajar yang tinggi akan dapat mengikuti proses pembelajaran dengan baik sehingga akan mampu menghasilkan performa yang terbaik

dalam belajarnya. Apabila minat belajar besar aktivitas belajar cenderung tinggi maka, siswa akan aktif dan sungguh-sungguh sehingga tujuan pendidikan dapat tercapai.

## **b. Gambaran Prestasi Belajar pada Mata Pelajaran IPS Siswa Kelas IV SD Negeri 13 Biru Kecamatan Tanete Riattang Kabupaten Bone**

Hasil analisis data memberikan gambaran prestasi belajar pada mata pelajaran IPS siswa kelas IV SD Negeri 13 Biru Kecamatan Tanete Riattang Kabupaten Bone yang dianalisis menggunakan statistik deskriptif berada pada kategori sangat baik. Dilihat dari nilai rapor siswa yang memiliki rata-rata 88,09 dengan persentase 88,09% sehingga terletak pada rentang 80%-100%. Hal tersebut berdasarkan tabel konversi prestasi belajar pada halaman 37 yang menunjukkan bahwa prestasi belajar berada pada kategori sangat baik. Tinggi rendahnya prestasi belajar siswa dipengaruhi oleh banyak faktor, baik yang bersifat internal maupun eksternal, faktor tersebut sangat mempengaruhi upaya pencapaian prestasi belajar siswa.

Menurut Wahab (2016) faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa yaitu: 1) Faktor internal, yakni faktor dari dalam diri siswa yang meliputi faktor kebugaran tubuh, meliputi intelegensi, perhatian minat, motivasi dan bakat. 2) Faktor eksternal, yakni faktor sosial yang meliputi lingkungan keluarga lingkungan masyarakat dan faktor non-sosial yaitu keadaan dan letak rumah tempat tinggal keluarga, alat-alat serta sumber belajar. 3) Faktor pendekatan belajar yakni jenis upaya belajar siswa yang meliputi strategi dan metode yang digunakan siswa dalam mengikuti pembelajaran.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada ketua ujian, pembimbing 1 & 2, dan penguji 1 & 2 yang telah membantu dalam penyelesaian penelitian ini. Ucapan terima kasih juga penulis tujukan kepada Bapak Kepala SD Negeri 13 Biru Kecamatan Tanete Riattang Kabupaten Bone.

## **PENUTUP**

### **Kesimpulan**

1) Minat belajar siswa kelas IV SD Negeri 13 Biru Kecamatan Tanete Riattang Kabupaten Bone adalah dalam kategori sangat baik dibuktikan dengan hasil analisis persentase yang berada pada rentang 80% - 100%. Hal tersebut menunjukkan bahwa siswa kelas IV SD Negeri 13 Biru Kecamatan Tanete Riattang Kabupaten Bone memiliki minat yang bagus. generasi bangsa yang akan menjadi pemimpin di masa depan perlu dibimbing untuk mengembangkan EQ ini agar dapat menjadi manusia yang seutuhnya. 2) Prestasi belajar pada mata pelajaran IPS siswa kelas IV SD Negeri 13 Biru Kecamatan Tanete Riattang Kabupaten Bone adalah dalam kategori sangat baik dibuktikan dengan hasil analisis persentase yang berada pada rentang 80% - 100%. 3) Terdapat hubungan signifikan antara minat belajar siswa dengan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas IV SD Negeri 13 Biru Kecamatan Tanete Riattang Kabupaten Bone dibuktikan dengan hasil analisis yang diperoleh yaitu  $t_{hitung} (3,5665) > \text{harga } t_{tabel} (1.67022)$ .

### **Saran**

1) Guru hendaknya meningkatkan minat belajar siswa yang berkategori rendah serta mempertahankan minat belajar siswa yang berkategori tinggi agar meningkatkan prestasi belajar siswa. 2) Peneliti yang tertarik mengkaji masalah yang relevan dengan penelitian ini disarankan melakukan penelitian yang tidak berdekatan dengan waktu pergantian semester atau waktu ujian.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Abdullah, P. M. 2015. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.